

INTISARI

Rahmat Saputra, NIM : 2000854211009, Pengaruh Beberapa Ekstrak Gulam Terhadap Penghambatan Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guiensis* Jacq.) Di Polybag. Dibimbing oleh Dr. Araz Meilin, SP , M.Si dan bapak Drs, Hayata M.P.

Tanaman kelapa sawit penghasil minyak nabati utama dengan nilai ekonomis tinggi meski bukan asli Indonesia. Gulma sembung rambat dan kirinyuh tumbuh dan berkembang pesat, sembung rambat secara vegetatif dengan bantuan mikroba rizosfer, sedangkan kirinyuh dari biji melimpah, sehingga keduanya cepat mendominasi lahan produktif dan merusak lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beberapa ekstrak gulma terhadap penghambatan pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit (*E. guiensis* Jacq) di polybag.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 1 faktor, yaitu ekstrak 5 jenis gulma: kontrol (P0), ekstrak rizoma alang-alang (P1), ekstrak sembung rambat (P2), dan ekstrak kirinyuh (P3), masing-masing 50 ml/polybag. Setiap perlakuan diulang 3 kali sehingga ada 12 unit percobaan, dengan 3 tanaman kelapa sawit dan 2 tanaman sampel per unit, total 36 tanaman. Parameter yang diuji seperti tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat kering akar, berat kering tajuk, dan pH tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrak gulma alang-alang, sembung rambat, dan kirinyuh berpengaruh signifikan terhadap berbagai parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit kecuali jumlah daun. Ekstrak kirinyuh paling menghambat pertumbuhan berat kering akar dan tajuk, sedangkan ekstrak sembung rambat paling menghambat panjang akar.